

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI B SRIKATON KAB. MUSI RAWAS

Sri Kartika¹, Beni Azwar², Rahmad Iswanto³, Hartini⁴, Dina Hajja⁵
IAIN Curup^{1,2,3,4,5}
srikartika530@gmail.com

ABSTRAK

Berbicara tentang disiplin, sangat berkaitan erat dengan motivasi. jika seseorang memahami apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan agar hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri, sehingga akan menumbuhkan sikap disiplin dalam diri seseorang dan dia akan giat dan tekun dalam belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* pada penelitian ini mencari pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Adapun populasi penelitian sebanyak 239 siswa dengan sampel penelitian diambil sebanyak 52 siswa kelas IX di SMPN B Srikaton, dengan perhitungan rumus Issac Michael. Peneliti hanya mencari dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana gejala-gejala akan diukur menggunakan angka-angka. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton saat ini termasuk kategori cukup. Secara parsial variabel motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton yaitu berdasarkan uji t sebesar 2,141 yang lebih besar dari t tabel dengan probabilitas sebesar 0,035, hal itu berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton diterima. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket disiplin belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton menunjukkan kategori tinggi. Secara parsial disiplin belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kelas IX SMP Negeri B Srikaton dilihat dari uji t sebesar 2,096 lebih besar dari ttabel dengan probabilitas sebesar 0,039, hal itu berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton diterima. Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 2,695$ dengan probabilitas atau signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Talking about discipline, it is closely related to motivation. if someone understands what they want and what must be done to make life feel more comfortable, enjoyable, healthy and successful, it will motivate students to make life plans and adhere to plans made with their own will and awareness, so that it will foster a disciplined attitude within a person and he will be active and diligent in studying. This research is an ex-post facto type of research. This research looks for the influence of learning motivation and learning

discipline on student learning outcomes. The research population was 239 students with the research sample taken as 52 class IX students at SMPN B Srikaton. With Issac Michael's formula calculations. Researchers only look for the impact or influence of the independent variable on the dependent variable. This research is quantitative in nature where symptoms will be measured using numbers. Based on the results of data analysis from the results of the questionnaire or questionnaire, the learning motivation of class IX SMP Negeri B Srikaton students is currently in the sufficient category. Partially, the learning motivation variable has an influence on the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri B Srikaton, namely based on the t test of 2.141 which is greater than t table with a probability of 0.035. This means that the hypothesis which states there is an influence of learning motivation on the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri B Srikaton is accepted. Based on the results of data analysis from the results of the questionnaire or study discipline questionnaire for class IX SMP Negeri B Srikaton students, it shows the high category. Partially, learning discipline has an influence on the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri B Srikaton as seen from the t test of 2.096 which is greater than t table with a probability of 0.039. This means that the hypothesis which states there is an influence of learning discipline on the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri B Srikaton is accepted. There is no significant influence of learning motivation and learning discipline on the learning outcomes of class IX students at SMP Negeri B Srikaton as shown by the results of the F test, $F_{count} = 2.695$ with a probability or significance of $0.074 > 0.05$ so that H_0 is accepted and H_a3 is rejected, which means there is no significant influence. learning motivation and learning discipline on learning outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Berbicara tentang disiplin, sangat berkaitan erat dengan motivasi. jika seseorang memahami apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan agar hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri, sehingga akan menumbuhkan sikap disiplin dalam diri seseorang dan dia akan giat dan tekun dalam belajar. Kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh segenap manusia akan mampu bersaing untuk mempertahankan kehidupannya. Namun harus didukung juga dengan berbagai peraturan-peraturan yang baik berupa tata tertib sehingga akan terjadi keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan perilakunya dalam menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran (Baharudin, 2012).

Keberhasilan pengajaran di sekolah, ditentukan dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan kepada orang tuanya. Hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Muhammad, 2012). Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara

langsung atau tidak langsung (Ali, 2012). Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri B Srikaton Musi Rawas, diperoleh gambaran tentang motivasi belajar dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri B Srikaton Musi Rawas bahwa, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa-siswi di SMP Negeri B Srikaton Musi Rawas tergolong masih kurang. Kurangnya motivasi belajar ini dilihat dari pada saat diadakan ulangan harian maka siswa belum siap dan terkadang memiliki banyak alasan agar tidak jadi diadakan ulangan ataupun meminta waktu untuk belajar terlebih dahulu yang menyebabkan hasil yang diperoleh juga kebanyakan masih kurang maksimal. Hal tersebut terjadi disebabkan karena siswa sebelumnya tidak belajar ataupun mengulang pembelajaran tersebut. Kemudian siswa juga kebanyakan masih malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selain itu pada saat pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri, bergurau dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran sehingga tidak fokus dan maksimal dalam menerima materi pelajaran yang diberikan. pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata (KKM). Padahal mereka memiliki motivasi belajar yang cukup. Sedangkan dalam kedisiplinan masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah, tidak memakai seragam rapi, membolos saat pelajaran berlangsung, sering keluar kelas dengan alasan ke WC hingga jam pelajaran habis, sering keluar kelas dengan alasan mengisi tinta spidol, sering keluar ketika jam pelajaran berganti, dan apabila dikasih tugas tidak mau mengerjakan.

Motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Berangkat dari uraian tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri B Srikaton Musi Rawas, dikarenakan para siswa memiliki motivasi belajar dan kedisiplinan siswa yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Hal tersebut menjadikan hasil belajar yang berbeda-beda. Sebagian siswa ada yang memiliki hasil belajar yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Pada penelitian ini mencari pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan disiplin belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Peneliti hanya mencari dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana gejala-gejala akan diukur menggunakan angka-angka. Metode pengumpulan data

menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Adapun populasi penelitian sebanyak 239 siswa dengan sampel penelitian diambil sebanyak 52 siswa kelas IX di SMPN B Srikaton. Dengan perhitungan rumus Issac Michael. Peneliti hanya mencari dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana gejala-gejala akan diukur menggunakan angka-angka.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Disiplin belajar (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y), pada kelas IX SMPN B Srikaton. Pada pembahasan berikut akan didiskripsikan data dari masing-masing variabel, diantaranya mean, median, modus dan standar deviasi yaitu,

Deskripsi Data Penelitian

1. Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil,

N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	SD	Mean	Jumlah Kelas Interval
52	83	64	4,109	70,98	7

Berdasarkan distribusi frekuensi data disiplin belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yaitu untuk rentang di atas 77 sampai 83 dapat dikategorikan sangat tinggi, untuk perolehan rentang skor 71 sampai 77 di kategorikan tinggi, sementara untuk rentang skor 65 sampai 71 dikategorikan rendah dan untuk rentang skor 59 sampai 65 di kataakan sangat rendah. Rata-rata ideal skala disiplin belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton sebesar 73. Berdasarkan teori tentang pengkategorian yang terdapat empat kategori, dalam hasil perhitungan ini menunjukkan skala persepsi terhadap disiplin belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berada pada kategori tinggi. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 71 s.d 77 yaitu sebanyak 25 (48%) orang.

2. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil,

N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	SD	Mean	Jumlah Kelas Interval
52	120	87	7,577	103,50	7

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor adalah rentang nilai di atas 115 sampai dengan 127 di kategorikan sngat tinggi, rentang skor 104 sampai 115 di kategorikan tinggi, sementara

rentang skor 92 sampai 104 di kategorikan rendah, dan rentang skor 81 sampai 92 di kategorikan sangat rendah. Rata-rata ideal skala motivasi belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton sebesar 73. Berdasarkan teori tentang pengkategorian yang terdapat empat kategori, dalam hasil perhitungan ini menunjukkan skala persepsi terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berada pada kategori cukup/sedang. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 92 s.d 104 yaitu sebanyak 23 (44%) orang.

3. Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil,

N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	SD	Mean	Jumlah Kelas Interval
52	87,5	73,3	2,694	80,63	7

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yaitu : pada rentang skor di atas 84,6 sampai 88,7 di kategorikan sangat tinggi, untuk rentang skor di atas 80,6 sampai 84,6 di kategorikan tinggi, sementara untuk rentag skor diatas 76,5 sampai 80,6 di kategorikan rendah, dan untuk rentang skor 72,5 sampai 76,5 di kategorikan sangat rendah. Rata-rata ideal skala hasil belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton sebesar 80. Berdasarkan teori tentang pengkategorian yang terdapat empat kategori, dalam hasil perhitungan ini menunjukkan skala persepsi terhadap hasil belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton yang menunjukkan bahwa variabel hasil belajar berada pada kategori cukup atau sedang. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 76,5 s.d 80,6 yaitu sebanyak 24 (46%) orang.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus memenuhi tahapan sebagai persyaratan uji hipotesis tersebut. Tahapan yang harus dipenuhi yaitu dengan menguji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* seperti terangkum pada tabel di bawah ini,

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	52
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.66537452

Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.062
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov*, yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Dilihat dari hasil uji normalitas yang peneliti lakukan pada aplikasi SPSS didapatkan bahwa signifikansi (sig) yang didapatkan yaitu lebih besar dari > 0,05. Jadi dengan demikian data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Glejser Test* \geq level of significant ($\alpha=5\%$) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas melalui *Glejser Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.268	5.376		-.422	.675
	Motivasi Belajar	.014	.030	.064	.447	.657
	Disiplin Belajar	.041	.056	.105	.736	.465

a. Dependent Variable: Abs_Res

Pengujian asumsi heteroskedastisitas pengaruh motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar terdapat variabel yang menghasilkan probabilitas yang lebih besar dari level of significant ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen, dengan demikian asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan

adalah jika nilai F(hitung) lebih kecil dari F(tabel) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% maka terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah hasil dari pengujian linieritas,

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	200.843	27	7.439	1.055	.450
		Linearity	1.012	1	1.012	.144	.708
		Deviation from Linearity	199.831	26	7.686	1.090	.418
Within Groups			169.214	24	7.051		
Total			370.058	51			

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas X_2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	122.158	15	8.144	1.183	.328
		Linearity	2.184	1	2.184	.317	.577
		Deviation from Linearity	119.973	14	8.570	1.244	.288
Within Groups			247.900	36	6.886		
Total			370.058	51			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. deviation from linearity pada variabel X_1 terhadap Y sebesar $0,418 > 0,05$ serta pada variabel X_2 terhadap Y sebesar $0,288 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen yang nilainya harus kurang dari 10, dan nilai toleransi yang terbentuk sebaiknya di atas 10% (0,1) . Berikut ini ringkasan hasil VIF dan *Tolerance* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	82.355	9.028		9.123	.000		
Motivasi Belajar	.015	.051	.043	.303	.763	.985	1.016
Disiplin Belajar	-.047	.094	-.071	-.498	.621	.985	1.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan, nilai *tolerance* untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar sebesar $0,985 > 0.10$ atau nilai *tolerance* diatas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar $1,016 < 10$ VIF hitung lebih kecil dari 10. Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, Karena $VIF = \frac{1}{tolerance}$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$. Dengan demikian variabel bebas dalam model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinier. Hal ini berarti asumsi multikolinieritas dinyatakan terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

1. Uji Hipotesis Pertama Variabel Motivasi dengan Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

Hipotesis pertama dan kedua menggunakan pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian berdasarkan Uji T menyatakan apabila statistik uji $t \geq t$ tabel atau probabilitas $\leq level\ of\ significance$ (α) dan Uji F apabila statistik uji $f \geq f$ maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis parsial dapat diketahui melalui tabel berikut,

Tabel 6. Ringkasan Uji F Dan Uji T Analisis Regresi

Variabel Independen	F Statistics	T Statistics	Probabilitas
Konstanta		24,520	0,000
Motivasi Belajar	4,585	2,141	0,035
Disiplin Belajar	4,394	2,096	0,039

1) Uji Hipotesis Parsial antara Konstanta terhadap Variabel Hasil belajar

Pengujian hipotesis secara parsial Konstanta terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji t sebesar 24,520 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $| \text{statistik uji t} | > | \text{t tabel} | (2,010)$. atau probabilitas $\leq \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Konstanta terhadap nilai hasil belajar.

2) Uji Hipotesis antara Variabel Motivasi belajar terhadap Variabel Hasil belajar

Pengujian hipotesis secara parsial motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji t sebesar 2,141 dengan probabilitas sebesar 0,035. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $| \text{statistik uji t} | > | \text{t tabel} | (2,010)$ atau probabilitas $\leq \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar. Berdasarkan uji F Hasil pengujian dengan Uji F menghasilkan statistik uji f sebesar 4,585 dengan probabilitas sebesar 0,035. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $| \text{statistik uji f} | > | \text{f tabel} | (3.18)$. atau probabilitas $< \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar.

2. Uji Hipotesis Kedua Variabel Disiplin dengan Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

Ha : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

Pengujian hipotesis disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar berdasarkan statistik uji t sebesar 2,096 dengan probabilitas sebesar 0,039. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $| \text{statistik uji t} | > | \text{t tabel} | (2,010)$. atau probabilitas $> \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar.

Apabila berdasarkan uji F Hasil pengujian dengan Uji F menghasilkan statistik uji f sebesar 4,394 dengan probabilitas sebesar 0,039. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $| \text{statistik uji f} | < | \text{f tabel} | (3.18)$. atau probabilitas $< \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar.

3. Uji Hipotesis Ketiga Variabel Motivasi dan Disiplin dengan Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton.

1) Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Tabel 7. Ringkasan perhitungan persamaan regresi

Independen	Dependen	Coefficients
Konstanta	Hasil Belajar	73,541
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,046
Disiplin Belajar	Hasil Belajar	0,039

Persamaan regresi $\hat{Y} = 73,541 + 0,046$ motivasi belajar + $0,039$ disiplin belajar. Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 73,541 mengindikasikan bahwa apabila motivasi belajar, dan disiplin belajar bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran hasil belajar adalah sebesar 73,541.
2. Koefisien motivasi belajar sebesar 0,046 mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini : berarti terjadinya semakin tinggi motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Koefisien disiplin belajar sebesar 0,039 mengindikasikan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2) Sumbangan Tiap Variabel Independen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dihasilkan sumbangan efektif dan relatif yang perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Sumbangan Tiap Variabel Independen

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif (%)	Relatif (%)
1	Motivasi Belajar	10,856	57,3
2	Disiplin Belajar	8,085	42,7
Total		18,941	100,0

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 10,856%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 8,085%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X_2 . Untuk total SE adalah sebesar 18,941%. Kemudian sumbangan relative (SR) variabel disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 8,085%. Sementara sumbangan relative (SR) variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 42,7 %. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut : a) Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton saat ini termasuk kategori cukup. Secara parsial variabel motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton yaitu berdasarkan uji t sebesar 2,141 yang lebih besar dari ttabel dengan probabilitas sebesar 0,035. Berarti hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton” diterima. b) Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket disiplin belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton menunjukkan kategori tinggi. Secara parsial disiplin belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kelas IX SMP Negeri B Srikaton dilihat dari uji t sebesar 2,096 lebih besar dari ttabel dengan probabilitas sebesar 0,039. Berarti hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton” diterima. c) Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri B Srikaton ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh Fhitung = 2,695 dengan probabilitas atau signifikansi sebesar 0,074 > 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2012. *Manajemen Peserta Didik, Berbasis Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: ArRuz Media.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Edited by 1. 1st ed. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014.
- E.Brophy., Kathryn R.W & Jere. *Motivating Students to Learning*. New York: Routledge., 2014.
- Endang, Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta., 2011.
- Eva, Latipah. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak, Terj. Med Meitasari Tjandrasa*,. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik, Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moenir. *Masalah- Masalah Dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Moenir, H.A.S. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*,. 10th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Mudjiono., Dimiyati &. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006 . *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Mudjiono, Dimiyati &. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, ed. Teras. Yogyakarta: Teras.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo., 2009.
- NoHamalik, Oemar. *NoHamalik, Oemar.(2003). Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Title, 2003.
- Paryanto. “No Title.” *Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teori Pemesinan Dasar. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. (2010): 169-194,.
- Purwanto, Ngalmim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Rusmiasih. “No Title.” *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo*, [S.l.], v. (2013): p.189-194,.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2006.
- Shihab, Quraish. *Al-Qur'an Dan Maknanya*,. Cet 1. Ciputat: Lentera Hati, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,. Bandung: Rineka Cipta, 2003.
- Stephen N.E, Thomas R.K, Joan L.K, et al. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*. New York: McGraw-Hill Higher Education., 2000.
- Stevani. “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal of Economic Education*, Vol 4 No 2 p 308-314. ISSN 2302-1590 E-ISSN 2460-190x. [Http://Ejournal.Stkip-PgriSumbar.Ac.Id/Index.Php/Economica/Article/V](http://Ejournal.Stkip-PgriSumbar.Ac.Id/Index.Php/Economica/Article/V).” *Jurnal of Economic Education* Vol 4 No 2 (2016): p 308-314.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *Bandung : Alfabeta.*, no. 979-8433-71–8 (2013): 456.
- Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman dan. *Belajar Dan Pembelajaran*, n.d. *Belajar Dan Pembelajaran*, n.d. *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*,. Edited by Teras. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Tu“u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Uno., Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta,: ArRuz Media, 2012.
- Widoyoko, E.P. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2016.
- Zuniarti, Budi. “Pengaruh Motivasi Belajar, Kinerja Intensitas Pembimbingan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. SMK Pariwisata DIY.” *Jurnal Pendidikan Vokasi*.405 (n.d.).